

PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI MODEL VAK DENGAN MULTIMODA UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA

NI MADE RISA KUSADI
SMP Negeri 3 Penebel
e-mail: yundaprimadani@gmail.com,

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan minat dan prestasi belajar murid akan terjadi setelah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Visual, Auditory, dan Kinestetik (VAK)* dalam pembelajaran IPS khususnya pada pokok bahasan “Mengetahui Negara-Negara ASEAN” di kelas VIII C SMP Negeri 3 Penebel semester 1 tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian tindakan kelas ini melibatkan 30 subjek penelitian (siswa) yang dilakukan dalam dua siklus melalui tahapan-tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan dan refleksi. Tes prestasi belajar merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data hasil penelitian yang selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik mengikuti proses pembelajaran dari rata-rata awal 57,13 meningkat menjadi 69,93 pada siklus I dan meningkat menjadi 80,13 pada siklus II dengan ketuntasan belajar awal 56,67% pada siklus I meningkat menjadi 66,67% dan pada siklus II meningkat menjadi 83,33%. Simpulan yang dapat diambil dari hasil tersebut adalah penerapan pembelajaran berdiferensiasi model *Visual, Auditory, dan Kinestetik (VAK)* dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Dalam model pembelajaran berdiferensiasi menampilkan semua disposisi intelektual dan sosial yang penting dibutuhkan untuk memulai pembelajaran yang berpihak pada murid dan memotivasi mereka untuk mengenal identitas diri. Dengan mampu menguasai dan mengaplikasikan model pembelajaran tersebut, diharapkan calon pendidik dan pendidik memiliki kemampuan mendesain dan mengorganisasi pembelajaran yang baik, sehingga mengoptimalkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar murid.

Kata kunci : Pembelajaran Berdiferensiasi, Model VAK, Minat belajar, Prestasi belajar.

PENDAHULUAN

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah sebuah konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh murid, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu. Pada pelaksanaan KTSP, guru ditempatkan sebagai fasilitator dan mediator yang membantu agar proses belajar murid berlangsung dengan baik.

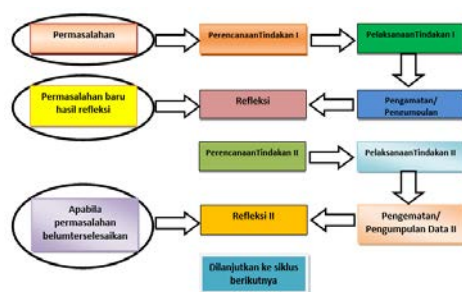
Melihat kesenjangan antara harapan-harapan yang telah disampaikan dengan kenyataan lapangan sangat jauh berbeda, dalam upaya memperbaiki mutu pendidikan utamanya pada beberapa mata pelajaran IPS sangat perlu kiranya dilakukan perbaikan cara

pembelajaran. Salah satunya adalah perbaikan pembelajaran dengan menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi dengan model pembelajaran *Visual, Auditory, dan Kinestetik (VAK)* untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar murid. Oleh karenanya penelitian ini sangat penting untuk dilaksanakan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan minat dan prestasi belajar murid akan terjadi setelah menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Model *Visual, Auditory, dan Kinestetik (VAK)* dalam pembelajaran IPS khususnya pada pokok bahasan “Mengetahui Negara-Negara ASEAN” di kelas VIII C SMP Negeri 3 Penebel semester 1 tahun pelajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Timur dengan lokasi sangat cocok untuk melakukan proses pembelajaran karena jauh dari pusat keramaian, memiliki udara yang sangat sejuk dan luas sekolah yang memenuhi standar sesuai dengan SNP. Penelitian ini menggunakan rancangan siklus, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Rancangan penelitian ini mengikuti rancangan yang dibuat oleh Suharsimi Arikunto, (2019) seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar: 01 Alur Penelitian Tindakan Kelas (dalam Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2019: 74).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII C yang jumlahnya 30 orang, laki-laki 13 orang dan perempuan 17 orang. Objek penelitiannya adalah peningkatan minat dan prestasi belajar.

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli sampai bulan Oktober tahun pelajaran 2021/2022. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil penelitian ini adalah metode observasi yaitu observasi pengelolaan pembelajaran untuk guru, observasi aktivitas siswa, metode dokumentasi dan tes prestasi belajar. Sedangkan metode analisis datanya menggunakan analisis deskriptif.

Instrumen dari penelitian ini adalah lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran berdiferensiasi untuk guru, lembar observasi siswa, dan tes prestasi belajar tes yang ada di masing-masing RPP. Penetapan indikator keberhasilan penelitian dimaksudkan untuk memberikan batasan tingkat ketercapaian hasil

pelaksanaan tindakan. Hasil tersebut menggambarkan bahwa penelitian dapat dihentikan dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya. Indikator yang diusulkan untuk penelitian ini adalah apabila siswa pada siklus I mencapai nilai rata-rata minimal 75 dan siklus II mencapai nilai rata-rata minimal 80 dengan presentase ketuntasan siklus I sebesar minimal 70% dan siklus II minimal 80%. Dan dari hasil observasi terhadap minat siswa, skor berada pada 41-50.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengamatan/Observasi siklus I

Prestasi belajar yang telah diperoleh pada Siklus I ini adalah dari 30 anak yang diteliti ternyata hasilnya belum sesuai dengan harapan. Dari perkembangan tersebut diketahui adanya kekurangan telah dilakukan observasi yaitu hanya 20 orang yang sudah mencapai nilai KKM mata pelajaran IPS. Data tersebut menunjukkan bahwa masih sedikit siswa yang mampu meresapkan ilmu yang diberikan, hal tersebut berarti semua indikator yang diharapkan dicapai oleh siswa-siswa SMP N 3 Penebel belum berhasil diselesaikan.

Penilaian terhadap seluruh kegiatan penelitian yang sudah dilakukan pada Siklus I adalah terhadap semua kekurangan-kekurangan dan kelebihan-kelebihannya :

Kekurangan-kekurangan yang ada:

1. Guru belum mampu secara maksimal menerapkan pembelajaran berdiferensiasi model VAK karena berlangsung secara daring, dan tatap muka secara virtual.
2. Banyak murid yang memiliki kendala saat pembelajaran daring diantaranya kuota dan sinyal, sehingga hanya berkisar 40-50 persen yang bisa menyimak dengan baik.
3. Murid belum sepenuhnya mampu mengaplikasikan aplikasi dan gawai dengan baik.
4. Guru belum mengatur waktu dengan baik, sehingga ada beberapa tahapan pembelajaran belum tersampaikan dengan sempurna.

Kelebihan yang ada adalah:

1. Beberapa murid telah terlihat mulai berminat, ini terbukti dari keaktifan mereka menanyakan penugasan yang tercantum di

folder yang dipilih.

2. Guru telah berupaya keras untuk menyiapkan segala sesuatunya agar pembelajaran dapat berjalan lancar dan sesuai alur VAK.
3. Guru juga menyelipkan pembelajaran sosial emosional untuk menjaga emosi murid agar tetap nyaman dalam belajar.
4. Instrumen telah divalidasi oleh teman sejawat dan sesuai dengan panduan penilaian.

Kekurangan-kekurangan yang telah disampaikan diatas akan dibenahi selanjutnya pada Siklus ke II.

b. Pengamatan/Observasi Siklus II

1. Masuk ke kelas virtual dengan meminta bantuan teman sejawat untuk mengobservasi / melakukan pengamatan terhadap jalannya pembelajaran berdiferensiasi, dan lembar observasi untuk siswa (dilakukan oleh peneliti selaku guru mata pelajaran IPS di kelas VIII C).
2. Pelaksanaan tes dilakukan secara offline untuk memastikan kejujuran anak dalam bekerja. Masuk ke kelas dengan mengucapkan salam, berlanjut dengan memberi penjelasan tentang tes yang harus dikerjakan, membagikan tes serta lembar kertas yang digunakan untuk menjawab soal-soal tes pada siswa. Ini dilakukan saat PTM terbatas.
3. Memberi kesempatan pada siswa untuk absen kehadiran ikut tes.
4. Mengawasi pelaksanaan tes agar siswa tidak bekerjasama untuk memperoleh data yang valid atau dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.
5. Setelah waktu pengerjaan tes berakhir, dilanjutkan dengan mengumpulkan jawaban peserta didik yang menyampaikan beberapa hal yang perlu dilakukan selanjutnya.
6. Penyampaian pada peserta didik, bahwa setelah jawaban mereka diperiksa, hasilnya akan dibagikan pada mereka dan menjelaskan; bagi mereka yang nilainya belum mencapai KKM yang dituntut pada mata pelajaran ini yaitu 70 akan diberikan remedial dan bagi yang sudah mencapai KKM atau melebihi akan diberikan

pengayaan.

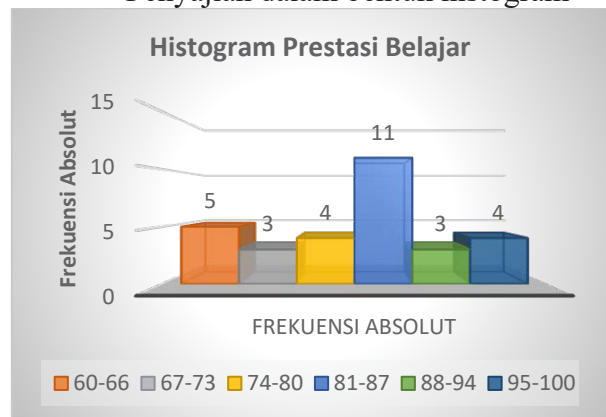
7. Penyajian hasil pengamatan dalam bentuk tabel dan histogram.

1. Analisis Data

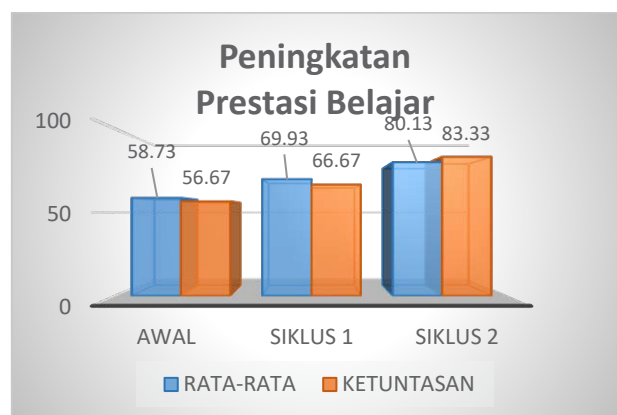
Tabel 02. Interval Kelas Siklus II

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	60-66	64	5	16,67
2	67-73	70	3	10,00
3	74-80	74	4	13,33
4	81-87	84	11	36,67
5	88-94	92	3	10,00
6	95-100	95	4	13,33
Total			30	100

Penyajian dalam bentuk histogram



Gambar 03. Histogram Prestasi Belajar IPS Murid Kelas VIII C Semester I SMP N 3 Penebel Siklus II



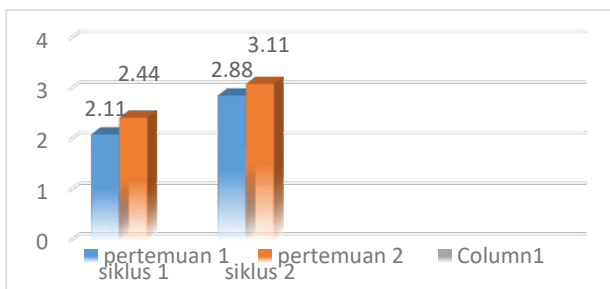
Gambar 04 : Histogram Peningkatan Rata-Rata dan Ketuntasan Belajar Siswa.

Data hasil peningkatan prestasi belajar juga dapat ditunjukkan dengan gambar sebagai berikut :



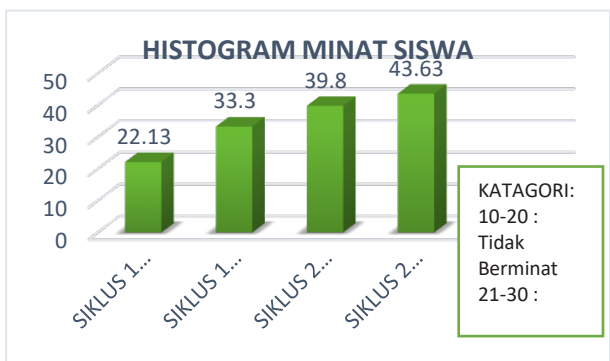
Gambar 05. Histogram peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIIC semester 1 SMP N 3 Penebel tahun 2021/2022

Data hasil pengamatan rata-rata pengamatan terhadap pengelolaan pembelajaran berdiferensiasi untuk guru dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 06. Histogram Pengamatan Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Berdiferensiasi Model VAK

Data hasil pengamatan minat siswa dalam pembelajaran berdiferensiasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



Gambar 06. Histogram Pengamatan terhadap Minat Siswa

2. Sintesis

Sintesis yang dapat disampaikan adalah prestasi belajar anak pada Siklus II ini adalah dari 30 anak yang diteliti ternyata hasilnya sudah sesuai dengan harapan. Dari perkembangan tersebut diketahui hampir semua anak sudah mampu untuk meningkatkan prestasi belajar mereka. Guru telah giat dalam memetakan profil belajar murid sehingga murid merasakan pembelajaran yang bermakna sehingga muncul keinginan dari dalam diri untuk belajar. Hal ini telah mampu memacu peningkatan prestasi belajar mereka.

2. Penilaian Siklus II

Dari semua pelaksanaan penelitian pada siklus II kekurangan-kekurangan yang ada sebelumnya sudah diupayakan diperbaiki pada siklus ini. Adapun salah satu upaya untuk mengatasi kekurangan pada siklus 1, yaitu 1). Meningkatkan tuntunan pada murid saat diferensiasi proses, 2). Lebih memberi kebebasan pada murid untuk mencari sumber belajar sendiri namun masih terkait pada tema, 3). Indikator yang dituntut dalam pembelajaran dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi model VAK, telah secara tuntas dapat dilaksanakan. Hasil yang diperoleh sudah melebihi tuntutan indikator keberhasilan penelitian sehingga penelitian ini tidak perlu dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang dapat disampaikan berdasarkan semua hasil analisis data yang telah dilakukan dengan melihat hubungan rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis tindakan dan semua hasil pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Fokus pembahasan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah model pembelajaran berdiferensiasi model Visual, Auditory, dan Kinestetik dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar di kelas VIII C semester 1 SMP N 3 Penebel tahun 2021/2022. Dari hasil analisis yang telah dilakukan yang dilanjutkan dengan pembahasan dapat disampaikan bahwa peningkatan hasil belajar telah dapat diupayakan. Dari data awal yang rata-rata

baru mencapai 58,73 dan jauh dari kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran ini, pada siklus I sudah dapat ditingkatkan menjadi 69,93 dan pada siklus II sudah mencapai rata-rata 80,13. Siswa yang pada awalnya kemampuannya masih sangat rendah dimana hanya ada 17 siswa yang tuntas, pada siklus I sudah dapat ditingkatkan yaitu ada 20 siswa yang sudah tuntas dan pada siklus II sudah 25 siswa yang tuntas. Dari hasil awal ada 13 siswa yang harus diremidi sedangkan pada siklus I menurun menjadi 10 siswa dan pada siklus II hanya ada 5 siswa yang mesti diremidi.

2. Dari uraian fakta-fakta di atas yang dibarengi dengan penyajian data hasil observasi baik siklus I maupun siklus II yang disampaikan pada Bab IV telah dapat dibuktikan bahwa pembelajaran berdiferensiasi model VAK dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar murid dalam belajar. Dengan hasil tersebut dapat dibuktikan bahwa rumusan masalah dan tujuan penelitian telah tercapai dan hipotesis yang diajukan sudah dapat diterima.

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka diajukan saran sebagai berikut: 1) bagi guru, hendaknya menerapkan model pembelajaran serta media yang sesuai dengan karakteristik siswa, salahsatunya adalah penerapan model VAK dengan multimoda, sehingga pembelajaran berjalan lebih efektif dan hasil belajar yang di-capai siswa lebih maksimal; 2) bagi siswa, siswa harus lebih aktif, disiplin, dan meningkatkan keberanian dan percaya diri siswa untuk menyampaikan pendapat mereka selama proses pembelajaran berlangsung; 3) bagi sekolah, hendaknya sekolah meningkatkan kompetensi pendidik dengan melaksanakan pelatihan bagi guru dan sekolah menyediakan fasilitas pembelajaran yang lebih memadai agar dapat melaksanakan inovasi dalam pembelajaran; dan 4) bagi peneliti lain, hendaknya lebih kreatif dan variatif dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan memberikan sumbangan ilmu yang lebih inovatif bagi pendidikan.

IMPLIKASI

Pembelajaran berdiferensiasi model VAK menampilkan semua disposisi intelektual dan sosial yang penting dibutuhkan untuk membantu murid dalam memahami potensi diri serta gaya belajarnya. Dengan mampu menguasai dan mengaplikasikan model pembelajaran tersebut, diharapkan calon pendidik dan pendidik memiliki kemampuan mendesain dan mengorganisasi pembelajaran yang baik, sehingga dapat mewujudkan pembelajaran yang berpihak pada murid. Berdasarkan pembahasan di atas, maka kepada guru disarankan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi model VAK sebagai upaya untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. Kd. Dian & Md. Sulastri, I. Nym. Wirya. 2013. "Implementasi Model Pembelajaran Quantum Learning Dengan Gaya Belajar Vak Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Berbantuan Media Film". MIMBAR PGSD Undiksha Vol 1, No 1 (2013).
- Arikunto, Suharsimi 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adriani, E. E. (2007). Pengaruh penerapan model pembelajaran quantum dengan gaya belajar VAK terhadap kemampuan komunikasi matematik (studi eksperimen terhadap siswa smkn 12 bandung kelas XI semester 1). (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
- Dwitayanti, Ni Md. Dewi & I Wyn. Rinda S, I Wyn. Wiarta. 2013." Model Pembelajaran VAK Berbantuan Media VCD Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Gugus V Dr. Soetomo". MIMBAR PGSD Undiksha Vol 1, No 1 (2013).
- Ghufira, Siti. 2016. Jurnal Pengaruh Model Pembelajaran Visual Auditory Kinesthetic (VAK) Terhadap Aktivitas Belajar Tematik Peserta Didik Kelas 2 SD Negeri 1 Haduyang Tahun Pelajaran 2015/2016. Kemendikbud. 2014. Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Kemendikbud.
- Marlina, 2020. *Strategi Pembelajaran*

Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif.

Padang: Afifa Utama

- Ngalimun. (2012). Strategi dan model pembelajaran. Banjarmasin: Rosda Karya.
- Nurellah, Andea. Regina Lichteria Panjaitan, & Maulana. (2016: 1). Jurnal Penerapan Model Pembelajaran Visual, Auditorial, dan Kinestetik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD.
- Pebriani, Ni Pt. Emilia, I Md. Tegeh, Kt. Pudjawan. 2013. "Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Tipe VAK Berbantuan Media Magic Box Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD".

MIMBAR PGSD Undiksha Vol 1, No 1 (2013).

- Tomlinson, Carol A. (2001). How to differentiate instruction in mixed-ability 29 classrooms. ASCD.
- Tomlinson, Carol Ann. (1999). Mapping a route toward differentiated instruction. *Educational Leadership*, 57, 12–17.
- Tomlinson, Carol Ann, & Moon, T. (2014). Assessment in a differentiated classroom. *Proven Programs in Education: Classroom Management and Assessment*, 1–5.